

PENGARUH PEMBAYARAN DIVIDEN TERHADAP KUALITAS LABA



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

FIKI

NIM. 12030113130282

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fiki
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130282
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBAYARAN DIVIDEN
TERHADAP KUALITAS LABA**
Dosen Pembimbing : Dr. Indira Januarti, M.Si., Akt.

Semarang, 24 Agustus 2017

Dosen Pembimbing,



(Dr. Indira Januarti, M.Si., Akt.)

NIP. 196401011992022001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Fiki
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130282
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBAYARAN DIVIDEN
TERHADAP KUALITAS LABA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 September 2017

Tim Penguji

1. Dr. Indira Januarti, M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. P. Th. Basuki H., MBA, MSAcc, AK, CA (.....)
3. Faisal, SE, M.Si, Ph.D, CMA, CRP (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fiki, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Pembayaran Dividen Terhadap Kualitas Laba** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,



(Fiki)

NIM: 12030113130282

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”

(HR.Turmudzi)

"Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya; hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah."

(Abu Bakar Sibli)

“Semuanya akan baik selama Anda melakukan yang terbaik karena jika Anda melakukannya, tidak akan ada penyesalan..”

(Stephanie Young Hwang)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu, Bapak dan Adikku beserta keluarga besar yang tercinta dan tersayang yang telah memberikan doa dan dukungan selama ini.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of dividend payment on earnings quality. Measuring the quality of earnings in this study is proxied by the ADA (Absolute Value of performance-Adjusted Discretionary Accruals) which is based on research Kothari (2005). This study uses four control variables, they are firm size, external growth prospect, internal growth prospect, and debt structure.

The population in this study consist of all listed firms in Indonesia Stock Exchange in years 2011-2015. Sampling method in this study is purposive sampling. The criteria are manufacturing industry, firm's financial statements reported in rupiah currency, firms with positive total equity, firms has complete data for all variables measurement, and companies that pay cash dividends. The total sample in this study are 203 sample. Analysis technique that used in this study is multiple regression.

The empirical result of this study show that dividend payment have no effect on earnings quality as indicated by higher ADA. It means, companies that pay dividends have lower earnings quality.

Keywords: earnings quality, dividend payment, and ADA (Absolute Value of Performance-Adjusted Discretionary Accruals)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembayaran dividen terhadap kualitas laba. Pengukuran kualitas laba dalam penelitian ini diproksikan oleh ADA (*Absolute Value of Performanced-Adjusted Dcretionary Accruals*) yang didasarkan pada penelitian Kothari (2005). Penelitian ini menggunakan empat variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, prospek pertumbuhan eksternal, prospek pertumbuhan internal, dan struktur utang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria perusahaan yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur, laporan keuangan perusahaan yang dilaporkan dalam mata uang rupiah, perusahaan dengan total ekuitas positif, perusahaan yang memiliki data lengkap untuk pengukuran variabel dan perusahaan yang membagikan dividen tunai. Total sampel dalam penelitian ini berjumlah 203 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembayaran dividen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang diindikasikan dengan nilai ADA yang tinggi. Hal ini berarti perusahaan yang membayar dividen memiliki kualitas laba yang rendah.

Kata kunci: kualitas laba, pembayaran dividen, dan ADA (*Absolute Value of Performanced-Adjusted Dcretionary Accruals*)

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembayaran Dividen terhadap Kualitas Laba”. Shalawat serta salam semoga Allah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Skripsi ini juga menjadi wujud syukur penulis atas ilmu yang telah didapatkan hingga saat ini.

Dalam penelitian ini, penulis banyak menemui rintangan dan hambatan. Namun, alhamdulillah penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik juga berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada,

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Ibu Dr. Indira Januarti, M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan dan sabar menjadi pembimbing skripsi hingga ke titik akhir.

4. Bapak Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan nasihat selama proses perkuliahan ini.
5. Ibu dan Bapak dosen yang telah banyak memberikan ilmu dan nasihat selama menempuh pendidikan sarjana akuntansi.
6. Segenap karyawan tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis.
7. Keluarga yang tercinta dan tersayang Bapak, Ibu dan Adik yang selalu mendo'akan dan memotivasi dalam kehidupan ini secara moral maupun materiil.
8. Seluruh kawan-kawan akuntansi 2013 yang telah berjuang bersama kurang lebih 4 tahun untuk menimba ilmu akuntansi dan mendapatkan gelar S.E. Semoga nantinya kita dipertemukan kembali dalam kebahagiaan dan kesuksesan.
9. Sahabatku Bagir, Ardi, Nugraha, Fahmi, Rozi, Rizky, Akbar, dan Arsyad yang selalu berjuang dan kumpul bersama-sama dikala sedih maupun senang dan telah menciptakan kenangan yang terlukis indah dalam kanvas kehidupan.
10. Terima kasih untuk keluarga KKN Desa Gondang Army dan teman kost untuk sayang, dukungan, waktu, dan semangat yang diberikan kepada penulis.

11. Terima kasih untuk keluarga serta sahabat dari kecil bules, dempek, polo, dan blentung yang telah memberikan semangat dan dukungan sampai sekarang.
12. Terima kasih untuk semua pihak yang sudah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan doanya.

Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini karena berbagai keterbatasan dan ketidaktahuan penulis. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Wassalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Penulis,

Fiki

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4. Sistematika Penelitian	9
BAB II.....	11
TELAAH PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Dividend Signaling Theory</i>	11
2.1.2 Dividen.....	12
2.1.3 Kualitas Laba	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran	22
2.4 Pengembangan Hipotesis	24

2.4.1 Pengaruh Pembayaran Dividen terhadap Kualitas Laba.....	24
BAB III	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
3.1.1 Variabel Dependen	27
3.1.2 Variabel Independen	29
3.2 Populasi dan Sampel	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.4 Metode Pengumpulan Data	33
3.5 Metode Analisis Data	33
3.5.1 Statistik Deskriptif	34
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.5.3 Uji Hipotesis	36
3.5.4 Analisis Regresi Berganda.....	38
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	39
4.2. Analisis Data	40
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	40
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	42
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis.....	45
4.3. Interpretasi Hasil	48
BAB V.....	51
SIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Simpulan.....	51
5.2 Keterbatasan penelitian	52
5.3 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Definisi Variabel	32
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian	39
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.3 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	42
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.5 Uji Glejser	44
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.7 Uji Hipotesis	45
Tabel 4.8 Uji Statistik F.....	46
Tabel 4.9 Uji Statistik T	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Perkembangan Perusahaan di BEI.....	4
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan.....	57
Lampiran B Output SPSS	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dividen merupakan distribusi laba kepada para pemegang investasi ekuitas yang sesuai dengan proporsi kepemilikan mereka atas kelompok modal tertentu (PSAK 23, revisi 2014). Dividen dianggap sebagai salah satu sarana komunikasi untuk menunjukkan kinerja perusahaan dari manajemen kepada pemegang saham (Sirait dan Siregar, 2013). Pembayaran dividen oleh perusahaan dapat dijadikan sinyal bagi para pemegang saham dalam memprediksi laba perusahaan di masa mendatang (Hanlon dkk, 2007). Perbedaan informasi yang diperoleh antara manajemen dan pemegang saham dapat menyebabkan perbedaan persepsi, dimana manajer memiliki informasi yang lebih lengkap dibandingkan dengan pemegang saham (Al-Malkawi, 2007). Pemegang saham akan menginterpretasikan peningkatan (penurunan) pembayaran dividen oleh perusahaan sebagai sinyal yang baik (buruk) mengenai laba perusahaan di masa mendatang (Arnott dan Asness, 2003; Lukose dan Rao, 2004).

Laba merupakan ringkasan hasil bersih yang berasal dari aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan (Subramanyam dan Wild, 2010). Informasi mengenai laba penting bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan, sehingga diharapkan perusahaan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Agar informasi yang diberikan tidak menyesatkan dan dapat mendukung

pengambilan keputusan yang sesuai bagi pengguna, maka diperlukan laporan laba perusahaan yang berkualitas (Ginting dan Komalasari, 2013). Menurut Schiper dan Vincent (2003), kualitas laba yang rendah dapat menyebabkan keputusan yang diambil tidak tepat sehingga akan mengurangi kegunaan dari laporan keuangan. Oleh karena itu, maka penelitian tentang kualitas laba merupakan isu yang penting dan menarik untuk diteliti.

Kualitas laba mengacu pada relevansi laba dalam mengukur tingkat kinerja suatu perusahaan (Subramanyam dan Wild, 2010). Dechow dan Schrand (2004) mendefinisikan laba yang berkualitas sebagai laba yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan saat ini dan bisa menjadi indikator yang baik atas persistensi kinerja operasional perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kualitas laba menjadi fokus perhatian bagi investor, kreditor maupun pembuat kebijakan. Jika laba tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya maka akan dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Kualitas laba dalam penelitian ini menggunakan pengukuran berbasis akrual. Berdasarkan penelitian Kothari *et al* (2005), proksi kualitas laba yang digunakan yaitu ADA (Absolute Value of Performance-Adjusted Discretionary Accrual). ADA dapat menangkap tindakan oportunistik yang dilakukan oleh manajemen atas laporan keuangan serta menunjukkan apakah laba yang dilaporkan merefleksikan kinerja operasi perusahaan saat ini (Jones, Dechow dkk, Bowen dkk, dalam Sirait dan Siregar, 2012).

Perkembangan dunia bisnis yang terus meningkat dan ekspansi yang dilakukan perusahaan mengakibatkan kebutuhan dana perusahaan juga meningkat.

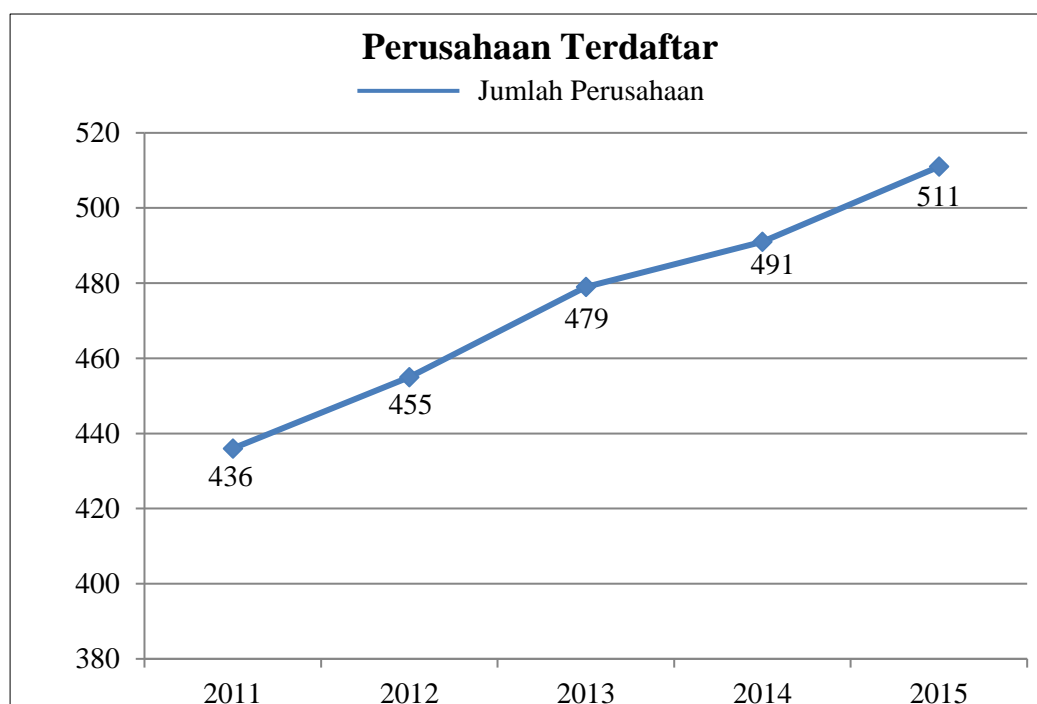
Kekurangan dana ini mendorong perusahaan untuk mencari pendanaan eksternal dengan cara melakukan *listing* di Pasar Modal. Dalam pendanaan ekuitas (*equity financing*), dividen menjadi isu yang penting (Sirait dan Siregar, 2012). Di Indonesia kebijakan dividen diatur dalam undang-undang yaitu UU No.40 tahun 2007 pada pasal 71 tentang Perseroan Terbatas. Sesuai dengan undang-undang tersebut, laba bersih Perseroan dapat didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyesihan dana cadangan wajib yang disyaratkan oleh undang-undang. Selain itu, pembayaran dividen harus disetujui oleh para pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan sesuai dengan rekomendasi Direksi Perseroan.

Perusahaan membayar dividen dengan menggunakan *free cash flow* perusahaan, maka semakin besar jumlah dividen yang dibayarkan akan berdampak pada turunnya sumber pendanaan internal dan meningkatnya pendanaan eksternal perusahaan. Laba yang dihasilkan akan berkualitas karena meningkatnya pengawasan dari pihak eksternal perusahaan, sehingga dapat mencegah tindakan manajer dalam memanipulasi laporan keuangan (Easterbrook dalam Tong dan Miao, 2011).

Adanya kebebasan perusahaan untuk membagikan dividen atau tidak kepada investor, menyebabkan dividen mengandung suatu informasi kepada pasar (*signaling theory*), seperti pendapat dari Dechow dan Schrand (2004), yang menyatakan bahwa laba bisa dijadikan sebagai ukuran kinerja perusahaan.

Pasar Modal di Indonesia mengalami peningkatan dalam lima tahun yaitu pada periode 2011-2015. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pendanaan eksternal perusahaan yang terjadi di Bursa Efek Indonesia.

Gambar 1.1
Perkembangan Perusahaan Terdaftar di BEI



Sumber: www.idx.co.id periode 2011-2015

Pasar Modal di Indonesia dalam lima tahun yaitu pada periode 2011-2015 terus mengalami pertumbuhan yang positif. Terjadi peningkatan sebesar 14,7 % terhadap perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode tersebut. Dimana pada tahun 2011 hanya terdapat 436 perusahaan sedangkan pada tahun 2015 terdapat 511 perusahaan yang terdaftar di BEI. Salah satu daya tarik dalam Pasar Modal yaitu adanya dividen yang ditawarkan emiten kepada para investor yang bersedia menanamkan modal di perusahaannya.

Penelitian sebelumnya yang menguji adanya hubungan antara pembagian dividen dengan kualitas laba yaitu penelitian Tong dan Miao (2011). Tong dan Miao (2011) menggunakan tiga fitur dari dividen yaitu status pembayaran dividen, ukuran dividen dan persistensi dividen. Hasilnya, perusahaan yang membayar dividen mempunyai kualitas laba yang lebih baik dibanding perusahaan lain. Ukuran dividen yang lebih besar dan persistensi dividen juga menunjukkan kualitas laba yang lebih baik.

Tong dan Miao (2011) menjelaskan alasan mengapa dividen dapat dijadikan indikator kualitas laba yang baik. Pertama, yaitu bahwa sangat sulit (mahal) bagi manajer untuk mendistribusikan dividen tunai berdasarkan berdasarkan laba yang tidak mencerminkan kinerja perusahaan karena diperlukan arus kas yang sesungguhnya untuk mendistribusikan dividen. Breeden (2003) juga menyatakan bahwa dividen merupakan salah satu metode untuk mengukur kewajaran dari laba yang dilaporkan. Kedua, berdasarkan teori agensi, dividen dianggap berperan dalam meminimalkan konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham dengan memfasilitasi pasar modal untuk mengawasi kinerja manajer (Easterbrook dalam Tong dan Miao, 2011). Oleh karena itu, dividen dianggap sebagai sarana komunikasi yang digunakan oleh manajer dalam menunjukkan kinerja perusahaan kepada pemegang saham.

Penelitian selanjutnya yang menguji hubungan pembayaran dividen dengan kualitas laba yaitu penelitian Sirait dan Siregar (2013) yang menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian Sirait dan Siregar (2013) menyatakan bahwa pembayaran dividen berpengaruh terhadap

kualitas laba perusahaan. Status pembayaran dividen, kenaikan ukuran dividen dan persistensi dividen terbukti merupakan indikator laba yang berkualitas, sedangkan ukuran dividen yang dibayarkan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.

Ada beberapa penelitian lain yang menemukan hasil yang bertentangan dengan penelitian sebelumnya, diantaranya yaitu penelitian Brav *et al*, (2005) yang mengungkapkan bahwa dividen memiliki kandungan informasi yang lemah mengenai laba perusahaan di masa mendatang. Selain itu, Ginting dan Komalasari (2013) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa pembayaran dividen tidak bisa digunakan sebagai sinyal atau indikator kualitas laba. Oleh karena itu, penelitian kali ini ingin menguji apakah pembayaran dividen bisa dijadikan sinyal atau indikator kualitas laba di Indonesia ataukah sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian kali ini akan meneliti kembali hubungan pengaruh variabel independen yaitu pembayaran dividen terhadap variabel dependen yaitu kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan hasil dalam penelitian Sirait dan Siregar (2013), Tong dan Miao (2011) dengan Brav *et al*, (2005). Topik penelitian tentang dividen juga merupakan topik yang menarik untuk diteliti di Indonesia dikarenakan selama lima tahun yaitu periode 2011-2015 pasar modal di Indonesia terus mengalami peningkatan sebesar 14,7 % selama periode tersebut. Penelitian ini mengacu pada penelitian Sirait dan Siregar (2013). Terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada sampel perusahaan, pengukuran variabel independen, dan tahun penelitian.

Penelitian ini menggunakan industri manufaktur karena industri manufaktur lebih cenderung melakukan manajemen laba dibanding dengan industri non manufaktur (Nugraha, 2010). Selain itu juga industri manufaktur memiliki jumlah rata-rata dividen yang tinggi. Dalam penelitian ini diharapkan variabel independen yaitu pembayaran dividen berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kualitas laba perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Pembayaran dividen oleh perusahaan dapat dijadikan sinyal bagi para pemegang saham dalam memprediksi laba perusahaan di masa mendatang (Hanlon et al, 2007). Perbedaan informasi yang diperoleh antara manajemen dan pemegang saham dapat menyebabkan perbedaan persepsi, dimana manajer memiliki informasi yang lebih lengkap dibandingkan dengan pemegang saham (Al-Malkawi, 2007). Pemegang saham akan menginterpretasikan peningkatan (penurunan) pembayaran dividen oleh perusahaan sebagai sinyal yang baik (buruk) mengenai laba perusahaan di masa mendatang (Arnott dan Asness, 2003; Lukose dan Rao, 2004).

Tong dan Miao (2011) mengungkapkan alasan pembayaran dividen dapat dijadikan indikator laba yang dihasilkan berkualitas. Pertama, yaitu bahwa sangat sulit (mahal) bagi manajer untuk mendistribusikan dividen tunai berdasarkan berdasarkan laba yang tidak mencerminkan kinerja perusahaan karena diperlukan arus kas yang sesungguhnya untuk mendistribusikan dividen. Breeden (2003) juga menyatakan bahwa dividen merupakan salah satu metode untuk mengukur

kewajaran dari laba yang dilaporkan. Kedua, berdasarkan teori agensi, dividen dianggap berperan dalam meminimalkan konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham dengan memfasilitasi pasar modal untuk mengawasi kinerja manajer (Easterbrook dalam Tong dan Miao, 2011). Oleh karena itu, dividen dianggap sebagai sarana komunikasi yang digunakan oleh manajer dalam menunjukkan kinerja perusahaan kepada pemegang saham.

Laba merupakan salah satu variabel yang sangat penting dalam laporan keuangan. Laba yang berkualitas dapat mendukung pengambilan keputusan yang sesuai bagi pengguna (Ginting dan Komalasari, 2013). Menurut Schiper dan Vincent (2003), kualitas laba yang rendah dapat menyebabkan keputusan yang diambil tidak tepat sehingga akan mengurangi kegunaan dari laporan keuangan.

Topik penelitian tentang dividen saat ini merupakan topik yang menarik untuk diteliti di Indonesia. Hal ini dikarenakan selama lima tahun yaitu periode 2011-2015 pasar modal di Indonesia terus mengalami peningkatan sebesar 14,7 % selama periode tersebut. Selain itu juga masih terdapat perbedaan hasil dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu “Apakah perusahaan yang membayar dividen memiliki kualitas laba yang baik?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari uraian diatas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menemukan bukti empiris bahwa perusahaan yang membayar dividen memiliki kualitas laba yang baik.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Memberikan kontribusi dalam pertumbuhan literatur akuntansi terkait pengaruh pembayaran dividen terhadap kualitas laba, khususnya di pasar negara berkembang.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur akuntansi dan dapat memberikan informasi serta acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Memberikan informasi dan masukan kepada pengguna laporan keuangan seperti investor dan kreditor dalam pembuatan keputusan terkait dengan dividen dan kualitas laba.
 - b. Memberikan masukan bagi perusahaan terkait penerapan kebijakan dividen perusahaan.

1.4. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Unsur-unsur yang ada dalam bab ini yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan secara singkat tentang landasan teori yang melandasi penelitian ini. Selain itu juga dijelaskan tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai: variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini akan berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil olah data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan yang ada dalam penelitian ini serta saran untuk penelitian selanjutnya.